

K E P O S T O E S A N

sidang Badan Pekeraja Dewan Perwakilan Atjeh
pada hari KAMIS tanggal 18 Desember 1947.-

No. 39.-

Rapat dipimpin oleh Ketua : RESIDEN ATJEH
Anggota jang hadir : 1. Soetikno P.S.
2. A. Masjuy
3. A m e l s
4. Ng. Soeratno
Secretaris : H a s j i m

Condangan:

1. Kepala Kantor Pertjetakan Negara (M. Aris)
2. Kepala Kantor Kehewanan (Idham)
3. Kepala Kantor Tera (Nazaruddin)

Kepostoesan ini dikirim kepada:

1. Residen Atjeh
2. Anggota Badan Pekeraja D.P.A.

Salinan contook dimakloesi dikirim kepada:

1. Goeberner Moeda Soematera Utara
2. Goeberner Mili er Daerah Atjeh, Langkat dah Tanah Karo
3. Residen Inspecteur Propinsi Soematera
4. Wakil Ketua Badan Pekeraja D.P.A.
5. Pedjabat Penerangan Keresidenan Atjeh
6. Pedjabat Pemerintahan Gemoem
7. Pedjabat Kehakiman Keresidenan Atjeh
8. Pedjabat Kepolisian Keresidenan Atjeh
9. Kantor Kedjaksanaan Keresidenan Atjeh
10. Sekalian Soepati/Ketoesa Dewan Kaboespatan seloeroeh Atjeh dan langkat.

Per hal :

K e p o s t o e s a n :

1. Anggaran Belandja Kantor Pertjetakan taheon 1948.
(srt. Kepala Kantor Pengeroesan Keoesangan Negara tgl. 11-12-47.
No. 1007/P.O.)

Personalin

2. Anggaran Belandja Kantor Tera taheon 1948.
(srt. Kepala Kantor Pengeroesan Keoesangan Negara tgl. 6 Desember 1947 No. 65/2/P.O.)

Personalin

M e n d e n g a r :

1. Keterangan Kepala Kantor Pertjetakan Negara (M. Aris)
2. Kepala Kantor Pengeroesan Keoesangan Negara (Moe'id)

M e n e t a p k a n :

nantjangan Anggaran Belandja Kantor Pertjetakan Negara taheon 1948 disetoesjoi.

Kepada Kepala Kantor Pengeroesan Keoesangan Negara diminta mengirinkan seboeah daftar jang soedah dipercaiki (disetoesjoi) kepada kantor jang berkepentingan dan seboeah kepada Badan Pekeraja D.P.A. contook archief.

M e n d e n g a r :

1. Keterangan Kepala Kantor Tera (Nazaruddin)
2. Keterangan Kepala Kantor Pengeroesan Keoesangan Negara (M. Moe'id)

M e n e t a p k a n :

nantjangan Anggaran Belandja Kantor Tera taheon 1948 disetoesjoi.

kepada

Kepada Kepala Kantor Pengeresahan Keuangan Negara diminta mengirimkan sehelai daftar Anggaran Belanda yang sudah diperbaiki kepada Kepala Kantor yang berkepentingan, dan sehelai kepada Badan Pekarja B.P.A. centok archief.

Kepala Kantor Tera (t. Nazaruddin) diminta datang ke kantor Keresidenan centok menditjarkan hal ini dengan Kepala Pengeresahan Pegawai.

Karena peri hal ini amat penting, pembitjaran tentangan hal ini hendaklah didahului oleh apa teristimewa dari Kepala2 Pejabat, Kepala Kantor dan Kepala Bank Dagang Nasional Indonesia, diketuai oleh Raden Toean Residen.

Gendangan akan dilakoean oleh Kepala Kantor Pengeresahan Keuangan Negara.

Apet itoe akan didjalankan pada hari Senin malam belasa di Gedung Dewan Perwakilan Atjeh, moelal poekoel 8 malam.

Hasilnja dibitjarakan dalam sidang Badan Pekarja.

Sesudah dibitjarakan oleh Anggota2 Badan Pekarja dengan penuh perasaan tanggung jawab berkenaan dengan kesolitan tjatoe pada masa ini, maka kepoatoesannja adalah sebagai berikoet:

1. Disetoejoei mentjaoet peratoeran yang telah terdahuloe tentang pembatasan dan poberangan membawa beras dari atoe Kabupaten kolein Kabupaten moelal tanggal 1 Januari 1948.
2. Melakoeakan larangan kolear beras kolear daerah.
3. Disetoejoei mengukukan leverancier beras ditia tiap Kabupaten.
4. Minta Raden Toean Residen diminta memberi tahoekan kepoatoesan ini dengan kabar swat kepada Bupati.
4. Kalau beras itoe dibawa dengan djalanlaet mesti dengan izin dari Pegawai Pemerintah yang berkepentingan.
5. Jang bertanggung jawab tentangan menjediakan beras dalam Kabupaten ialah Bupati dengan Badan Pekarja Dewan Kabupaten.

Atoean yang berlawanan dengan ini ditatalakan.

M e n e t a p k a n :

1. Pembayaran gadji dan Onps boleh dilakoean serentak dengan wang yang dipertanggungjawabkan kepada tiap2 pejabat. wang keperluan ini djangan dipakai centok keperluan lain.
2. Serap centok bealari kerikoetnja djangan dikolearkan centok keperluanlain.

Kepada Kepala Kehakiman Keresidenan Atjeh diminta membocot makloemat selokas mungkin agar djangan mendjadi hal jang tidak dijingini dalam masyarakat.

Pendjelasan Cedang2 tentangan persewaan roemah (lihat lampiran)

3. Gadji Kepala Kantor Tera.
(dikemoekakan oleh Kepala Kantor Tera (t. Nazaruddin) *Personalin*)

4. economic makjat dan wang sa-soek -rips jang dikemoekakan dari Keresidenan Wapaneoli.

5. Kesolitan Tjatoe.
(dikemoekakan oleh Ketua) X

6. Pembayaran Gripe dan gadji pada waktoe jang sama (serentak)

(dikemoekakan oleh anggota B.P.t.A. Bandung)

12-1-48 no 324/4/Pm. O.

7. Menjerobeh pindah penjem roemah dari roemah sama (srt. tgl. 20 October 1947 No. 8910a/33/A.A.) X

8. Penangkapan tjandoe (srt. Residen tgl. 16 October 1947 No. 8839/12/A.A.)
9. Permohonan boleh berkenaan dengan pembikinan obat2an (srt. tgl. 8 October 1947; sgn. No. 2497/D.P.A.)
10. Permohonan membiak air tape beras ketan bagi kaum iboo bangsa Tionghoe jang baroe soedah bereslin (srt. G.P.T.P. tgl. 9 December 1947 no. 114)
11. Kekeceasan minjak nilan (srt. Residen tgl. 24 November 1947 No. 9392/33/A.A.)

Berkenaan dengan tjandoe, dilarang mengeluarkan dan memasuakkan tjandoe kalau tidak mendapat izin dari Pemerintah.

Berkenaan dengan permohonan ini diminta Pejabat Perindustrian memberi pertimbangannya dan hasilnya dikirim kepada Badan Pakerdja D.P.A.

Kepada G.P.T.P. diminta seepaja orang perampasan jang baroe bereslin memberi tshoekan kepada Polisi berapa banjaknja air tape beras ketan jang perloe oentook obat orang bereslin.

Disetoedjoei oesool Residen berkenaan dengan perihal jang tersebut disebelah:

- a. Soal teknish gedeelte diserahkan kepada Djabatan Pengerdjaan Oemoem Daerah Atjeh. Djabatan ini nanti menondjoeakkan siapa2 ditiatip tiap Kewedanaan jang baroes melakoekankeuring (pemeriksaan) terha-tap mesin2 steam dan sebagainya
- b. "Sosial gedeelte" dari soal ini misalnja pengawasan dan penjantoe/nan orang2 jang mendapat ketjelaakan, deserhtkan kepada Djabatan Sosial Residenden Atjeh.
- c. Tiap-tiap permohonan oentook mendirikan atau mendjalankan mesin kilang tersebut jang bermaterial menceroet segeordonnantie, diceroes sebagai berikut:
 1. Kokes dari jang berkepentingan dikirijnja kepada wedana didalim daerah siapa paberik itoe akan didirikan.
 2. Wedana ini mengirinkannja kepada pandjwat (ambtvaar) jang bersangkootan, jang telah ditondjoeakkan oleh Djabatan Pengerdjaan Oemoem oentook melakoekankeuring (pemeriksaan) dsb.
 3. Kokes itoe disertai oleh berita stjara pemerikseah dikirim kemudi kepada wedana oleh ambtvaar jang dimaksoed di No. 2 itoe.
 4. Wedana itoe dengan adviesnja dan advies dari ambtvaar jang sb. di No. 2 menoesekannja kepada Djabatan Pemerintah Oemoem Daerah Atjeh di Rostaradja dengan perantaran Soepati jang bersangkootan; Soepati ini memberikan djoeag pesandangannja, dalam hal dimaksoed.
 5. Djabatan Pemerintah Oemoem tersebut, memoes-toeskan dapat atau tidak dikaboeikan permintaan jang dimondjoeakkan itoe, keso dikaboeikan maka Djabatan Pemerintah Oemoem mengeluarkan be-slit keizinan atas nama Residen.

12. Perihal Sondenrol
(srt.
tgl. No.
(Agenda no. 3352/D.P.A.)
12-1-47 no 245/27/Km. 0.

Ceppesan ini dikirim kepada Pedjabat Kepolisian Daerah Atjeh seepaja diberi pertimbangan.

KOTA RADJA, 18 DECEMBER 1947.-

BADAN PEKERJA DEWAN PERBAKILAN ATJEH,

K e t o e n ,

secretaris,

M. Hasjim
/ T. T. M. DAQEDJAH /

M. Hasjim
/ HASJIM /